



Polda Kep. Bangka Belitung. Bid Humas,- Direktur Lalu Lintas Polda Kepulauan Bangka Belitung, Kombes Pol Hindarsono mengecek kendaraan anggota yang akan masuk ke kawasan Polda Babel, Selasa (27/10/2020) pagi.

Kombes Hindarsono memeriksa satu per satu kelengkapan serta dokumen kendaraan anggota yang akan masuk.

Kegiatan ini masuk dalam hari kedua pelaksanaan Operasi Zebra Menumbing 2020 menyoar kendaraan anggota Polda Kepulauan Bangka Belitung.

Dalam memeriksa kendaraan, Kombes Pol Hindarsono didampingi anggota Div Propam Polda Babel.

Mereka memeriksa setiap kendaraan anggota Polri, PNS dan PHL yang memasuki Polda Kepulauan Bangka Belitung.

"Wajib kami cek kelengkapan kendaraan dan kelengkapan surat surat milik anggota Polda Kepulauan Bangka Belitung," kata Kombes Hindarsono.

"Karena anggota Polri harus menjadi contoh bagi masyarakat. Jangan ada kesan tebang pilih dalam kegiatan Operasi Patuh Menumbing ini," katanya lagi.

Dalam pengecekan tersebut seluruh kendaraan dicek termasuk milik sejumlah perwira

menengah.

Sejumlah pelanggaran ringan ditemukan seperti mati SIM dan kurang kelengkapan kendaraan seperti kaca spion cuma satu.

Mereka yang kedapatan melakukan pelanggaran ringan ini langsung ditindak dengan diberikan surat teguran.

Identitas pelanggar juga dicatat oleh anggota Div Propam. Selanjutnya anggota yang melanggar dihukum pushup.

Tidak ditemukan adanya pelanggaran berat secara keseluruhan kendaraan milik anggota Polda Kepulauan Bangka Belitung telah memenuhi aturan termasuk dokumen lengkap.

"Saya harapkan terkait aturan lalulintas seluruh anggota Polri, PNS maupun PHL selanjutnya selalu mentaati begitu juga masyarakat jangan hanya saat ada operasi lalulintas saja," kata Kombes Hindarsono.

17 sasaran prioritas

Ada 17 sasaran prioritas dalam Operasi Zebra Manumbing 2020 ini.

Di antaranya melawan arus/contra flow, terobos lampu merah, anak di bawah umur menggunakan ranmor, ranmor bak terbuka untuk muat orang.

Selain itu, mengendarai atau mengemudikan ranmor menggunakan gadget/hp, kebut kebutan, ranmor R4 atau lebih berenti tidak pada tempatnya/akibatkan laka.

Melebihi batas kecepatan, kelebihan muatan, boncengan lebih satu orang, mengemudi dalam keadaan mabuk juga bakal kena sanksi tilang.

Lampu utama dan lampu belakang tidak menyala, penggunaan sirine, tidak menggunakan helm standar.

Tidak menggunakan sabuk pengaman, kelengkapan kendaraan Dan kelengkapan SIM dan STNK.

Kombes Hindarsono menyampaikan bahwa pelaksanaan kegiatan Operasi Zebra Menumbing tetap mengedepankan pola preemtif, preventif, dan penindakan.

"Porsi daripada kegiatannya adalah 40 persen preemtif atau sifatnya edukasi dan sosialisasi, 40 persen preventif atau pencegahan yang dilaksanakan dengan turjawali, pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli, dan 20 persen penindakan dengan tilang dan sebagainya," jelasnya.

"Operasi Zebra tahun ini dilaksanakan masih dalam situasi pandemi COVID-19 yang pelaksanaannya tetap mempedomi protokol kesehatan dan menghindari adanya kerumunan selama penindakan," ungkapnya.
